

# **ANALISIS PENERAPAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UKM UD MAKMUR MANDIRI BERBASIS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH**

**TutikDwi Karyanti<sup>1)</sup>,JusmiAmid<sup>2)</sup>,Sam'ani<sup>3)</sup>,Adilistiono<sup>4)</sup>,Ida Nurhayati<sup>5)</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang, Jl. Prof. Soedarto. SH,  
Tembalang, Semarang, 50275  
E-mail: tutikdwikaryanti66@gmail.com

## **Abstract**

Most MSMEs have not carried out financial records in an orderly and good manner. They are only guided by the profits obtained. In running their business, it is important for MSMEs to prepare financial statements. To prepare the Financial Statements, it must be based on the established standards, namely SAK EMKM (Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities). This study aims to find out how the preparation of financial statements for UKM UD Makmur Mandiri, to find out whether UKM UD Makmur Mandiri have implemented SAK EMKM in the preparation of financial statements and solutions that can be done so that UKM UD Makmur Mandiri can apply SAK EMKM in the preparation of financial statements. . This research is a qualitative descriptive study. Descriptive research is generally a non-hypothetical research. UD Makmur Mandiri has never compiled and made financial reports for the businesses it has been running. Based on the foregoing, the author tries to help UD Makmur Mandiri compile and present financial reports based on SAK EMKM

**Keywords:** *MSME, Financial Report, SAK-EMKM*

## **Abstrak**

UMKM kebanyakan belum melakukan pencatatan keuangan dengan teratur dan baik. Mereka hanya berpedoman pada keuntungan yang diperoleh. Dalam menjalankan usahanya penting bagi UMKM melakukan penyusunan Laporan keuangan. Untuk menyusun Laporan Keuangan harus berdasarkan Standar yang ditetapkan yaitu SAK EMKM ( Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah ). Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Bagaimana Penyusunan Laporan Keuangan Pada UKM UD Makmur Mandiri, Untuk mengetahui Apakah UKM UD Makmur Mandiri sudah menerapkan SAK EMKM di dalam penyusunan Laporan Keuangan dan Solusi yang dapat dilakukan agar UKM UD Makmur Mandiri dapat menerapkan SAK EMKM di dalam penyusunan Laporan Keuangan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif pada umumnya merupakan penelitian nonhipotesis. UD Makmur Mandiri tidak pernah menyusun dan membuat laporan keuangan usaha yang selama ini dijalankannya. Berdasarkan hal tersebut diatas, penulis berusaha membantu UD Makmur Mandiri menyusun dan menyajikan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM

**Kata Kunci :** *UMKM, Laporan Keuangan, SAK-EMKM*

## **PENDAHULUAN**

Usaha Kecil Menengah (UKM) sebagai bagian dari pilar pembangunan suatu daerah mempunyai peran yang sangat penting dalam mendukung pembangunan di Indonesia. Terdapat lima argumen yang relevan mengenai peran UKM dalam pembangunan ekonomi regional yaitu: UKM mampu menciptakan

lapangan kerja, UKM memiliki kemampuan memunculkan industri kecil baru lainnya yang bersifat fleksibel dan bervariasi serta memunculkan entrepreneur baru yang berani menanggung resiko, UKM memiliki kemampuan mendorong terjadinya persaingan secara intensif antar UKM, UKM mendorong inovasi dan UKM mampu meningkatkan hubungan industrial dan menyediakan lingkungan kerja yang baik dengan para pekerjanya.

Selain sebagai kota sejarah, Semarang juga kerap menjadi daya tarik wisatawan karena kaya akan makanan lokal yang khas. Salah satu lokasi wisata kuliner yang patut dikunjungi adalah Kampung Sentra Bandeng. Tangan kreatif warga di kampung itu menjadikan bandeng sebagai bahan jualan utama. Di tangan mereka, bandeng dikemas menjadi beragam varian makanan yang berkelas. Bandeng oleh warga disulap menjadibandeng presto, pepes bandeng, nugget, otak-otak, hingga yang terbaru, bakso bandeng.

UD Makmur Mandiri berdiri kurang lebih sejak tahun 2010. Pada awalnya usaha pengolahan bandeng ini berdiri karena banyak warga sekitar mempunyai usaha yang sejenis. Pada awalnya UKM ini hanya membuat bandeng presto, kemudian berkembang pada pengolahan bandeng menjadi tahu bakso bandeng, pepes bandeng, dan produk lain berbahan dasar bandeng.

Namun demikian seiring dengan berkembangnya usaha pengolahan bandeng di kelurahan Tambakrejo, Usaha Kecil tersebut kebanyakan belum melakukan pencatatan keuangan dengan teratur dan baik. Mereka hanya berpedoman pada keuntungan yang diperoleh. Selama dianggap menguntungkan itu sudah cukup bagi pengusaha kecil pengolah bandeng. Perhitungan harga jual yang selama ini dilaksanakan oleh UKM UD Makmur mandiri hanya mempertimbangkan bahan baku dan beban untuk kemasan, dan itu tidak dibukukan secara rapi, disamping itu juga belum memperhitungkan beban tenaga kerja langsung dan beban overhead pabrik. Dalam menjalankan usahanya penting bagi UKM melakukan penyusunan Laporan keuangan. Untuk menyusun Laporan Keuangan harus berdasarkan Standar yang ditetapkan. Ikatan Akuntan Indonesia

telah mengesahkan SAK EMKM( Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah ) dan berlaku efektif 1 Januari 2018.

Melihat situasi tersebut, maka tidak berlebihan kiranya bila pada saat ini akan dilakukan penelitian “ Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UKM UD Makmur Mandiri Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah” .

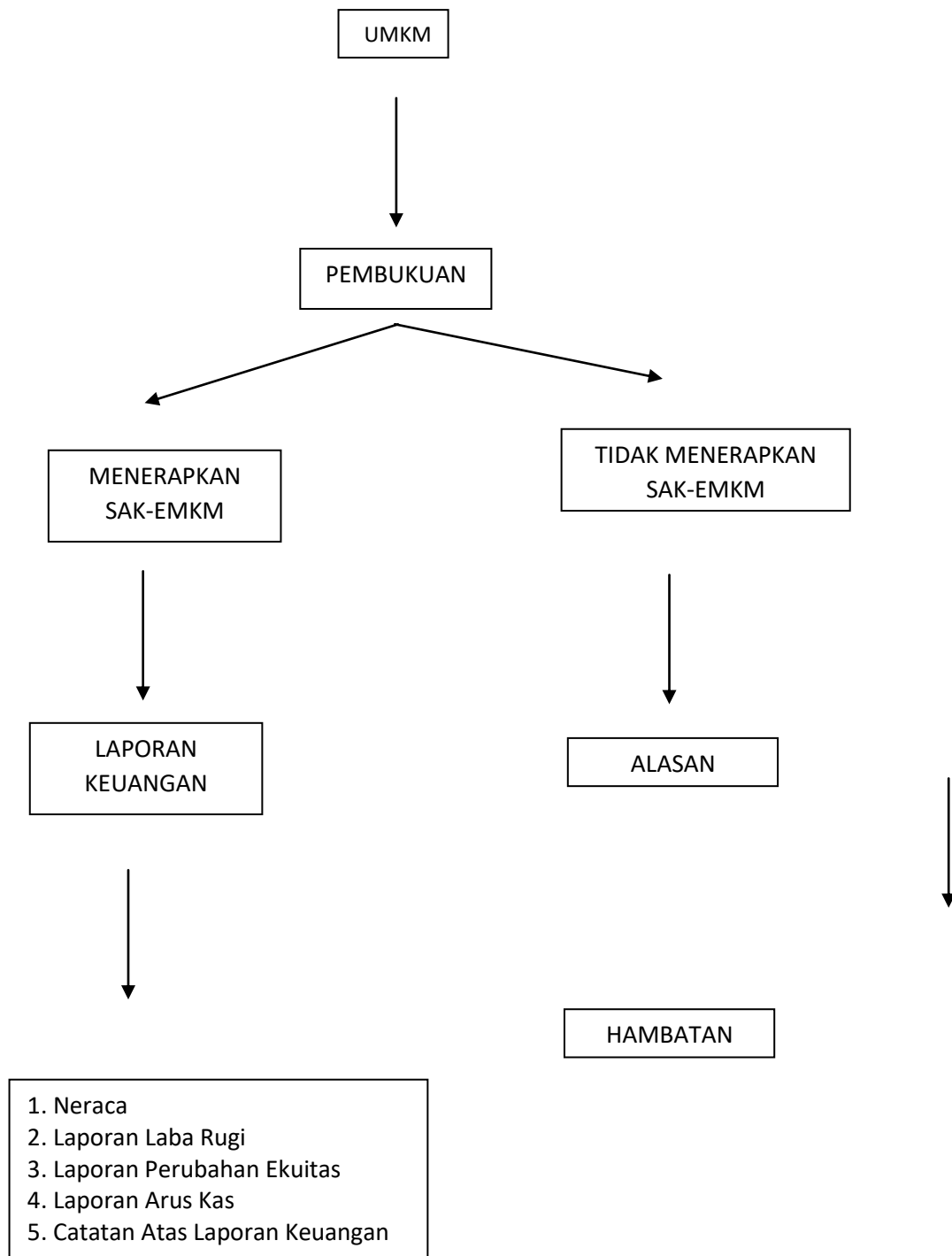
#### **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yakni berupa studi kasus. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan mengenai bagaimana keadaan perusahaan tersebut sampai pada data yang dibutuhkan untuk membuat laporan keuangan sesuai dengan SAK-EMKM. Penelitian deskriptif pada umumnya merupakan penelitian nonhipotesis.

Penelitian ini dilakukan di UKM UD Makmur Mandiri di Kampung Sentra Bandeng Semarang. Penelitian dilaksanakan sejak April 2021 sampai dengan Desember 2021.

Sesuai dengan batasan masalah dan rumusan masalah, penelitian ini memiliki satu variabel atau variable tunggal, yaitu Penyusunan Laporan Keuangan berbasis SAK-EMKM.

Kerangka berpikir penelitian disajikan dalam gambar sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Berpikir

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Responden**

UD Makmur Mandiri berkecimpung pada pengolahan bandeng. Bandeng diolah menjadi bandeng presto dan otak-otak bandeng. UD Makmur Mandiri berdiri kurang lebih sejak tahun 2010. Pada awalnya usaha pengolahan bandeng ini berdiri karena banyak warga sekitar mempunyai usaha yang sejenis. Pada awalnya UKM ini hanya membuat bandeng presto, kemudian berkembang pada pengolahan otak-otak bandeng. Produk olahan bandeng UD Makmur Mandiri dipasarkan sebagai produk oleh-oleh khas Semarang, Produk olahan bandeng ini awalnya dikenal dari mulut ke mulut, lambat laun produk ini dipasarkan di pusat oleh-oleh khas Semarang, melalui event-event bazar dan melalui media social.

Namun demikian seiring dengan berkembangnya usaha pengolahan bandeng di kelurahan Tambakrejo, Usaha Kecil tersebut kebanyakan belum melakukan pencatatan keuangan dengan teratur dan baik. Mereka hanya berpedoman pada keuntungan yang diperoleh. Selama dianggap menguntungkan itu sudah cukup bagi pengusaha kecil pengolah bandeng.

Pada tahun 2017 Ibu Rahayuningsih menyerahkan pengeolaan usaha bandeng ke putrinya ibu Mumpuni karena factor usia. Di tangan ibu Mumpuni usaha pengelolaan bandeng UD Makmur Mandiri semakin berkembang. Produk dan kemasan semakin berkembang baik. Sertifikat halal dan ijin Depkes PIRT sudah dimiliki sehingga produknya diminati masyarakat.

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti ternyata UD Makmur Mandiri tidak pernah menyusun dan membuat laporan keuangan usaha yang selama ini dijalankannya. Semua transaksi hanya berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas. Kendala di dalam menyusun laporan keuangan antara lain kurangnya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam menyusun laporan keuangan, sumber daya yang ada lebih dimaksimalkan pada kegiatan operasi usaha.

Berdasarkan hal tersebut di atas, peneliti berusaha membantu UD Makmur Mandiri menyusun dan menyajikan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, dengan membuat laporan keuangan seperti Laporan laba rugi, Laporan Saldo Laba, dan laporan perubahan posisi keuangan agar dapat bergunabagi UD Makmur Mandiri untuk mengetahui keadaan keuangan usahanya.

### Laporan keuangan UKM UD Makmur Mandiri

Proses penyusunan laporan keuangan pada UKM UD Makmur Mandiri berawal dari seluruh transaksi kegiatan operasional yang kemudian dicatat kedalam buku penjualan dan pengeluaran. Setelah itu dalam proses penyajiannya, dibagi menjadi 3 laporan yaitu:

#### Laporan Penjualan

Laporan penjualan produk olahan bandeng UD Makmur Mandiri yang terdiri dari bandeng duri lunak dan otak-otak bandeng dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 1  
Data Penjualan UD Makmur Mandiri Tahun 2020

No.	Bulan	Bandeng Duri Lunak			Otak-Otak Bandeng		
		Unit Penjualan (Unit)	Harga Jual per unit (Rp)	Total Penjualan (Rp)	Unit Penjualan (Unit)	Harga Jual per unit (Rp)	Total Penjualan (Rp)
1.	Januari	860	20.000	17.200.000	733	22.500	16.492.500
2.	Februari	876	20.000	17.520.000	684	22.500	15.390.000
3.	Maret	865	20.000	17.300.000	750	22.500	16.875.000
4.	April	797	20.000	15.940.000	687	22.500	15.457.500
5.	Mei	865	20.000	17.300.000	735	22.500	16.537.500
6.	Juni	878	20.000	17.560.000	687	22.500	15.457.500
7.	Juli	880	20.000	17.600.000	760	22.500	17.100.000
8.	Agustus	865	20.000	17.300.000	736	22.500	16.560.000
9.	September	875	20.000	17.500.000	753	22.500	16.942.500
10.	Oktober	890	20.000	17.800.000	786	22.500	17.685.000
11.	November	887	20.000	17.740.000	790	22.500	17.775.000
12.	Desember	906	20.000	18.120.000	823	22.500	18.517.500
	Jumlah	10.444		208.880.000	8.924		200.790.000

Tabel 2  
Data Penjualan UD Makmur Mandiri Tahun 2020

No.	Bulan	Bandeng Duri Lunak			Otak-Otak Bandeng		
		Unit Penjualan (Unit)	Harga Jual per unit (Rp)	Total Penjualan (Rp)	Unit Penjualan (Unit)	Harga Jual per unit (Rp)	Total Penjualan (Rp)
1.	Januari	960	20.000	19.200.000	833	22.500	18.742.500
2.	Februari	976	20.000	19.520.000	884	22.500	19.890.000
3.	Maret	965	20.000	19.300.000	850	22.500	19.125.000
4.	April	897	20.000	17.940.000	887	22.500	19.957.500
5.	Mei	965	20.000	19.300.000	835	22.500	18.787.500
6.	Juni	978	20.000	19.560.000	787	22.500	17.707.500
7.	Juli	982	20.000	19.640.000	860	22.500	19.350.000
8.	Agustus	965	20.000	19.300.000	836	22.500	18.810.000
9.	September	975	20.000	19.500.000	853	22.500	19.192.500
10.	Oktober	990	20.000	19.800.000	886	22.500	19.935.000
11.	November	987	20.000	19.740.000	890	22.500	20.025.000
12.	Desember	906	20.000	18.120.000	923	22.500	20.767.500
	Jumlah	11.546		230.920.000	10.324		232.290.000

**Laporan Biaya**

Tabel 3  
Data Biaya UD Makmur Mandiri Tahun 2020

Nama Produk	Obyek Biaya	Harga Per Unit (Rp)
Bandeng duri lunak	Ikan Bandeng	10.000
	Bumbu (bawang putih, garam, kunir)	450
	Kemasan	1.000
	Sambel	1.000
	Biaya tenaga kerja	3.160
	Biaya listrik	422
	Air	310
	Bahan bakar	223
	Transportasi	605
	Telpon	360
	17.537	
Bandeng otak-otak	Ikan Bandeng	10.000
	Bumbu (bawang putih, garam, kunir)	450
	Kemasan	1.000
	Sambel	1.000
	Biaya tenaga kerja	3.140
	Biaya listrik	418
	Air	315
	Bahan bakar	220
Transportasi	600	

Telpon	358
	17.501

Tabel 4

Data Biaya UD Makmur Mandiri Tahun 2020

Nama Produk	Obyek Biaya	Harga Per Unit (Rp)
Bandeng lunak	duri Ikan Bandeng	9.000
	Bumbu (bawang putih, garam, kunir)	450
	Kemasan	1.000
	Sambel	1.000
	Biaya tenaga kerja	3.160
	Biaya listrik	400
	Air	305
	Bahan bakar	223
Bandeng otak	otak- Ikan Bandeng	9.000
	Bumbu (bawang putih, garam, kunir)	450
	Kemasan	1.000
	Sambel	1.000
	Biaya tenaga kerja	3.140
	Biaya listrik	396
	Air	310
	Bahan bakar	220

Tabel 5

Data Biaya Tetap UD Makmur Mandiri Tahun 2020

Obyek biaya	Biaya Tetap ( Rp )
PBB	120.000
Biaya penyusutan bangunan	4.000.000
Biaya penyusutan kendaraan	3.000.000
Biaya penyusutan peralatan	2.700.000
Gaji pengelola	30.000.000
Telepon	6.500.000
Transportasi	12.000.000
Biaya bunga	1.500.000
Jumlah	59.700.000



## Harga Pokok Produksi

Dalam menentukan harga produk produksi perlu dianalisis biaya-biaya apa saja yang dikeluarkan UKM dalam melakukan produksi hingga menjadi produk bandeng duri lunak dan bandeng otak-otak, proses tersebut harus dilakukan secara teliti sehingga dapat menggambarkan biaya yang digunakan. Harga pokok produksi yang dilakukan perusahaan adalah dengan menjumlahkan semua biaya produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik, berikut laporan harga pokok produksi.

**UD Makmur Mandiri**  
**Laporan Harga Pokok Produksi Bandeng Duri Lunak**  
**Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020**

---

---

Beban bahan baku		Rp. 103.914.000,00
Beban Tenaga Kerja Langsung		36.485.360,00
Beban Overhead Pabrik :		
Bumbu	Rp. 5.195.700,00	
Kemasan	11.546.000,00	
Sambel	11.546.000,00	
Biaya listrik	4.618.400,00	
Air	3.521.530,00	
Bahan bakar	2.574.758,00	
	<hr/>	
Total BOP		Rp. 39.002.388,00
		<hr/>
Total harga pokok produksi		Rp. 179.401.748,00
		<hr/>
Jumlah produksi ( unit )		11.546,00
		<hr/>
Harga pokok produksi per unit		Rp. 15.538,00
		<hr/>

**UD Makmur Mandiri**  
**Laporan Harga Pokok Produksi Bandeng Otak-otak**  
**Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020**

---

Beban bahan baku		Rp. 92.916.000,00
Beban Tenaga Kerja Langsung		32.417.360,00
Beban Overhead Pabrik :		
Bumbu	Rp. 4.645.800,00	
Kemasan	10.324.000,00	
Sambel	10.324.000,00	
Biaya listrik	4.088.304,00	
Air	3.200.440,00	
Bahan bakar	2.721.280,00	
Total BOP		Rp. 35.303.824,00
Total harga pokok produksi		Rp. 160.637.184,00
Jumlah produksi ( unit )		10.324,00
Harga pokok produksi per unit		Rp. 15.560,00

**UD Makmur Mandiri**  
**Laporan Laba Rugi**  
**Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020**

---

Penjualan		Rp. 463.210.000,00
Beban Pokok Penjualan		340.038.932,00
Laba Kotor		<u>123.171.068,00</u>
Beban Operasional :		
Beban Pemasaran	Rp.12.000.000,00	
Beban Administrasi dan Umum	46.200.000,00	
Jumlah Bebean Operasional		<u>58.200.000,00</u>
Laba Usaha		64.971.068,00
Pendapatan / Beban Lain-lain		1.500.000,00
Laba Bersih Sebelum Pajak		<u>63.471.068,00</u>
Pajak Penghasilan		<u>317.355,00</u>
Laba Bersih Setelah Pajak		<u><u>63.153.713,00</u></u>

**UD Makmur Mandiri**  
**Laporan Perubahan Saldo Laba**  
**Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020**

---

Saldo Laba Awal	Rp. 58.246.287,00
Laba Tahun Berjalan	<u>63.153.713,00</u>
Saldo Laba Akhir	<u><u>121.400.000,00</u></u>

**UD Makmur Mandiri**  
**Laporan Perubahan Posisi Keuangan**  
**Per 31 Desember 2020**

Aktiva Lancar			Kewajiban Lancar	
Kas dan Bank		10.000.000	Hutang Dagang	12.000.000
Piutang	8.000.000		Hutang Biaya	3.000.000
Cad. Kerugian	500.000		Jml Kewajiban Lancar	15.000.000
Piutang		7.500.000		
Persediaan		300.000		
Jumlah Aktiva Lancar		17.800.000	Kewajiban Jk. Panjang	
Aktiva Tetap			Hutang Bank	50.000.000
Tanah	55.000.000		Hutang Lain-lain	_____
Bangunan	150.000.000		Jml. Kew. Jk. Panjang	50.000.000
Akm. Dep. Bangunan	(60.000.000)			
		90.000.000	Jumlah Kewajiban	65.000.000
Kendaraan	20.000.000			
Akm. Dep. Kendaraan	(6.000.000)			
		14.000.000		
Peralatan	15.000.000		Ekuitas	
Akm. Dep. Peralatan	(5.400.000)		Saldo Laba	121.400.000
		9.600.000		
Jumlah Aktiva Tetap		168.600.000	Jumlah Ekuitas	121.400.000
Total Aktiva		186.400.000	Total Kew. dan Ekuitas	186.400.000

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Dari penelitian yang sudah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. UD Makmur Mandiri tidak pernah menyusun dan membuat laporan keuangan usahanya selama ini dijalankannya. Semua transaksi hanya berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas.
2. Kendala di dalam menyusun laporan keuangan antara lain kurangnya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam menyusun laporan keuangan, sumber daya yang ada lebih dimaksimalkan pada kegiatan operasi usaha.
3. Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis berusaha membantu UD Makmur Mandiri menyusun dan menyajikan laporan keuangan berdasarkan SAK UMKM maupun SAK ETAP, dengan membuat laporan keuangan seperti Laporan laba rugi, Laporan saldo laba, dan laporan perubahan posisi keuangan agar dapat berguna bagi UD Makmur Mandiri untuk mengetahui keadaan keuangan usahanya.

### **SARAN**

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah diperoleh dari hasil penelitian, maka untuk mengatasikendala-kendala dalam penyusunan laporan keuangan diharapkan UD Makmur Mandiri untuk:

1. Melanjutkan pencatatan keuangan dan menyusun laporan keuangan yang telah dilakukan oleh penulis.
2. Menyediakan waktu untuk mencatatkan setiap transaksi dalam jurnal.
3. Mendokumentasikan bukti-bukti transaksi dengan rapi agar pada saat pencatatan tidak ada bukti transaksi yang hilang dan terselip.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al. Haryono Jusuf. (2011). *Dasar-dasar Akuntansi jilid 1*. Edisi 7. Yogyakarta. STIE YKPN.
- Basrowi dan Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Burhan Bungin. (2007). *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Endang Purwanti, Analisis pengetahuan laporan keuangan pada UMKM Industri konveksi di Salatiga, Among Makarti VOL. 10 No. 20 Desember 2017.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Ekonomi Mikro Kecil Menengah*. Jakarta.
- Indonesia, R. (2008). *Undang-undang No. 20 tentang Usaha Mikro Kecil Menengah*.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Mortigor Afrizal Purba, *Analisis penerapan SAK-EMKM pada penyusunan Laporan Keuangan UMKM di kota Batam*
- Ravik Karsidi. (2005). *Pemberdayaan Masyarakat untuk Usaha Kecil dan Mikro (Pengalaman Empiris di Wilayah Surakarta, Jateng)*. disampaikan dalam seminar nasional. IPB Bogor.
- Sugiono. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Soemarso. (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi 5. Jakarta : Salemba Empat